



Menanamkan Nilai Berbagi dan Kepedulian Sosial Anak Usia Dini Lewat Episode Ragam Ramadhan Norma Baharu Kartun Upin Ipin

Shafira Noor Asahy¹, Fitri Febri Handayani², Naili Rohmah³

Universitas Negeri Semarang, Indonesia^{1,2,3}

*Email: shafiraasahy19@students.ac.id, handayanifitriefbri@mail.unnes.ac.id,
nailirohmah@mail.unnes.ac.id

Kata Kunci:

anak usia dini, upin & ipin, berbagi, kepedulian sosial, nilai-nilai moral dan agama

ABSTRAK

Film animasi merupakan salah satu media yang sering diakses oleh anak usia dini dan memiliki potensi untuk mendukung perkembangan moral serta keagamaan. Serial animasi Upin & Ipin, khususnya episode "Ragam Ramadhan Norma Baharu", menyajikan berbagai nilai positif terkait sikap berbagi dan kepedulian sosial yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai berbagi dan kepedulian sosial yang terkandung dalam episode tersebut serta mengkaji relevansinya terhadap perkembangan moral dan keagamaan anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi. Data primer diperoleh melalui pengamatan terhadap adegan, dialog, dan perilaku karakter dalam episode terpilih, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari jurnal, buku, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan perkembangan moral dan keagamaan pada anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa episode tersebut memuat beberapa nilai positif, antara lain sikap berbagi, kepedulian sosial, semangat membantu sesama, tanggung jawab, kebersamaan, dan nilai-nilai religius. Nilai berbagi dan kepedulian sosial muncul sebagai nilai yang paling dominan di sepanjang episode. Temuan ini mengindikasikan bahwa animasi edukatif dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengenalkan nilai-nilai moral dan keagamaan kepada anak-anak melalui penyampaian cerita yang menarik dan dekat dengan keseharian mereka. Oleh karena itu, episode Upin & Ipin "Ragam Ramadhan Norma Baharu" dapat dimanfaatkan oleh orang tua dan guru sebagai media pembelajaran pelengkap untuk menumbuhkan perilaku sosial yang positif serta mendukung perkembangan moral dan keagamaan anak.

Keywords:

Early Childhood, Upin & Ipin, Sharing, Social Care, Moral and Religious Values.

ABSTRACT

Animated films are one of the media frequently accessed by early childhood and have the potential to support moral and religious development. The animated series Upin & Ipin, particularly the episode Ragam Ramadhan Norma Baharu, presents various positive values related to sharing and social care that are relevant to children's daily lives. This study aims to analyze the values of sharing and social care contained in the episode and examine their relevance to the moral and religious development of early childhood. This study employed a descriptive qualitative approach using content analysis. Primary data were obtained through observations of scenes, dialogues, and characters' behaviors in the selected episode, while secondary data were collected from journals, books, and previous studies related to moral and religious development in early childhood. The findings revealed that the episode contains several positive values, including sharing, social care, helping others, responsibility, togetherness, and religiosity. Sharing and social care emerged as the most dominant values throughout the episode. These findings indicate that educational animation can serve as an effective medium for introducing moral and religious values to young children through engaging and relatable storytelling. Therefore, the Upin & Ipin episode Ragam Ramadhan Norma Baharu can be utilized as a complementary learning medium by parents and teachers to foster positive social behavior and support children's moral and religious Development.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola interaksi anak usia dini dengan berbagai media audiovisual (Nurhayati & Chandra, 2025). Secara global, anak-anak menghabiskan waktu yang semakin tinggi untuk mengakses media digital, termasuk film animasi melalui televisi maupun platform daring. Berbagai laporan internasional menunjukkan bahwa paparan media digital dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap perkembangan moral, sosial, dan emosional anak, bergantung pada kualitas konten yang dikonsumsi serta pendampingan yang diberikan oleh orang dewasa (Fitriani et al., 2025; Nussy, 2021). Oleh karena itu, media animasi edukatif semakin dipandang sebagai salah satu sarana yang potensial dalam menanamkan nilai-nilai karakter sejak usia dini.

Di Indonesia, kondisi tersebut juga terlihat dari tingginya popularitas tayangan animasi yang dikonsumsi oleh anak-anak, salah satunya serial Upin & Ipin (Cantika, 2024; Retnoningsih et al., 2024). Tayangan ini tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga sering dimanfaatkan oleh orang tua dan guru sebagai media pembelajaran karena menyajikan berbagai nilai moral, agama, dan sosial yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak. Fenomena ini juga tampak di berbagai lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), termasuk di lingkungan penelitian, di mana anak-anak telah mengenal tokoh Upin & Ipin serta sering meniru perilaku yang ditampilkan dalam cerita. Namun demikian, pemanfaatan tayangan tersebut sebagai media pembelajaran masih lebih banyak bersifat spontan dan belum didukung oleh kajian ilmiah yang secara spesifik mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang terkandung dalam setiap episode.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji nilai-nilai moral dan karakter dalam tayangan animasi anak. Penelitian Arsyad (2021) menunjukkan bahwa kartun Upin & Ipin mengandung nilai-nilai positif yang dapat mendukung perkembangan sosial anak. Penelitian Firdaus (2020) juga menemukan bahwa tayangan animasi edukatif berperan dalam menanamkan perilaku prososial pada anak usia dini. Sementara itu, penelitian Miranda et al. (2023) mengungkapkan bahwa tayangan Upin & Ipin mampu menstimulasi perkembangan sosial emosional anak melalui berbagai interaksi yang ditampilkan dalam cerita. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada nilai karakter secara umum atau perkembangan sosial emosional anak tanpa mengkaji secara khusus nilai berbagi dan kepedulian sosial yang ditampilkan dalam episode tertentu.

Berdasarkan telaah penelitian terdahulu tersebut, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*), yaitu masih terbatasnya kajian yang secara spesifik menganalisis nilai berbagi dan kepedulian sosial dalam episode Ragam Ramadhan Norma Baharu kartun Upin & Ipin. Padahal, episode tersebut secara eksplisit menampilkan berbagai perilaku berbagi, tolong-menolong, dan kepedulian terhadap sesama yang sangat relevan dengan perkembangan moral dan agama anak usia dini (Lilianti et al., 2023). Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk melengkapi penelitian sebelumnya dengan memberikan fokus kajian yang lebih spesifik pada nilai berbagi dan kepedulian sosial yang ditampilkan dalam konteks bulan Ramadhan (Rohmah, 2018).

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus analisis terhadap nilai berbagi dan kepedulian sosial dalam episode Ragam Ramadhan Norma Baharu kartun Upin & Ipin serta relevansinya terhadap perkembangan moral dan agama anak usia dini. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang membahas nilai karakter secara umum, penelitian ini secara

husus mengidentifikasi bentuk-bentuk perilaku berbagi dan kepedulian sosial yang muncul dalam tayangan serta mengkaji potensinya sebagai media pembelajaran bagi anak usia dini (Nuraeni, 2021).

Berdasarkan telaah tersebut, terdapat research gap berupa masih terbatasnya penelitian yang secara khusus menganalisis representasi nilai berbagi dan kepedulian sosial dalam episode Ragam Ramadhan Norma Baharu serta mengaitkannya dengan perkembangan moral dan agama anak usia dini. Padahal, episode tersebut secara eksplisit menampilkan aktivitas berbagi makanan, kepedulian terhadap teman, kerja sama, dan kebersamaan yang merupakan indikator penting perkembangan perilaku prososial anak. Analisis yang lebih spesifik terhadap episode ini diperlukan agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai potensi media animasi sebagai sarana pendidikan karakter.

Penelitian ini menjadi penting karena pendidikan karakter pada anak usia dini memerlukan media pembelajaran yang menarik, kontekstual, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Tayangan animasi yang dekat dengan kehidupan anak berpotensi meningkatkan efektivitas internalisasi nilai moral dibandingkan penyampaian secara verbal semata. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan dasar ilmiah bagi guru maupun orang tua dalam memilih media audiovisual yang layak digunakan untuk mendukung pembelajaran nilai moral, agama, dan sosial sejak usia dini.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai berbagi dan kepedulian sosial yang terdapat dalam episode Ragam Ramadhan Norma Baharu kartun Upin & Ipin serta menjelaskan relevansinya terhadap perkembangan moral dan agama anak usia dini. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoretis berupa pengayaan kajian mengenai media pembelajaran berbasis animasi dalam pendidikan karakter anak usia dini. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi guru PAUD, orang tua, maupun pengembang media pembelajaran dalam memanfaatkan tayangan animasi sebagai media penanaman nilai moral, agama, dan perilaku prososial. Selain itu, penelitian ini diharapkan memberikan implikasi terhadap pengembangan strategi pembelajaran karakter yang lebih inovatif melalui pemanfaatan media digital yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi (*content analysis*). Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan nilai berbagi dan kepedulian sosial yang terdapat dalam tayangan kartun Upin & Ipin episode Ragam Ramadhan Norma Baharu serta relevansinya terhadap perkembangan moral dan agama anak usia dini.

Objek penelitian ini adalah kartun Upin & Ipin episode Ragam Ramadhan Norma Baharu. Episode tersebut dipilih karena memuat berbagai aktivitas yang mencerminkan nilai berbagi, kepedulian sosial, kebersamaan, dan religiusitas yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak usia dini.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari tayangan kartun Upin & Ipin episode Ragam Ramadhan Norma Baharu. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel, dan penelitian terdahulu yang

berkaitan dengan perkembangan moral dan agama anak usia dini serta media pembelajaran berbasis animasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan menonton tayangan secara berulang untuk mengidentifikasi adegan, dialog, dan perilaku tokoh yang menunjukkan nilai berbagi dan kepedulian sosial. Dokumentasi dilakukan dengan mencatat dan mengumpulkan data yang relevan dari berbagai sumber pustaka.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu identifikasi data, klasifikasi data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori nilai yang ditemukan, seperti berbagi, kepedulian sosial, tolong-menolong, tanggung jawab, kebersamaan, dan religiusitas. Selanjutnya, data diinterpretasikan berdasarkan teori perkembangan moral dan agama anak usia dini. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan hasil analisis tayangan dengan berbagai referensi ilmiah yang relevan. Teknik ini dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas dan validitas temuan penelitian. Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis nilai berbagi dan kepedulian sosial yang terdapat dalam kartun Upin & Ipin episode Ragam Ramadhan Norma Baharu serta relevansinya terhadap perkembangan moral dan agama anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis isi terhadap episode Ragam Ramadhan Norma Baharu kartun Upin & Ipin, ditemukan berbagai nilai moral dan agama yang berkaitan dengan perkembangan sosial anak usia dini. Nilai-nilai tersebut ditampilkan melalui dialog, tindakan, serta interaksi antartokoh dalam berbagai kegiatan selama bulan Ramadhan. Tayangan ini tidak hanya menyajikan hiburan bagi anak-anak, tetapi juga menghadirkan pesan-pesan positif yang dapat dijadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai peduli sosial dan berbagi menjadi nilai yang paling dominan muncul dalam episode tersebut. Selain itu, ditemukan pula nilai tolong-menolong, tanggung jawab, kebersamaan, dan religiusitas yang ditampilkan secara konsisten melalui perilaku para tokoh (Rustini, 2013). Nilai-nilai tersebut disajikan dalam situasi yang dekat dengan kehidupan anak sehingga lebih mudah dipahami, ditiru, dan diterapkan dalam lingkungan keluarga maupun sekolah. Temuan ini menunjukkan bahwa kartun Upin & Ipin episode Ragam Ramadhan Norma Baharu memiliki potensi sebagai media edukatif yang dapat mendukung perkembangan moral dan agama anak usia dini.

Tabel 1. Analisis isi Film Upin & Ipin Episode Ragam Ramadhan Norma Baharu

No.	Nilai Moral & Agama	Adegan	Pesan Moral	Relevansi bagi AUD
1.	Peduli Sosial	Dalam salah satu adegan, Upin dan Ipin bersama teman-temannya mengingatkan Mail yang sibuk berjualan agar	Peduli pada kondisi teman	Mengembangkan empati anak

No.	Nilai Moral & Agama	Adegan	Pesan Moral	Relevansi bagi AUD
		tetap menjaga kesehatan dan ikut berbuka bersama.		
2.	Berbagi	Anak-anak membawa makanan untuk berbuka di surau. Mereka saling bertukar makanan.	Rezeki lebih bermakna bila berbagi	Menumbuhkan sikap dermawan
3.	Tolong Menolong	Ketika salah satu teman kesulitan membawa, Upin Ipin segera membantu.	Tolong menolong mempererat persahabatan	Melatih kerja sama sosial
4.	Tanggung Jawab	Ehsan ditugaskan untuk memimpin doa sebelum berbuka. Walau awalnya gugup, ia tetap melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik.	Belajar melaksanakan tugas dengan baik	Membentuk sikap disiplin
5.	Kebersamaan	Semua anak berkumpul di surau untuk berbuka puasa bersama. Ini memperlihatkan suasana hangat dan kebersamaan yang memperkuat ikatan sosial.	Kebersamaan menumbuhkan rasa persaudaraan	Mengembangkan kemampuan sosial
6.	Religius	Setelah berbuka, anak-anak melaksanakan shalat Magrib berjamaah. Ini menekankan nilai religius dan pentingnya ibadah bersama di bulan Ramdhan	Ibadah bersama memperkuat iman	Menguatkan nilai moral dan agama

Sumber: Data diolah

Pembahasan

Berdasarkan Tabel 1, nilai peduli sosial merupakan nilai yang paling dominan ditampilkan dalam episode Ragam Ramadhan Norma Baharu. Nilai ini terlihat melalui berbagai interaksi antartokoh yang menunjukkan perhatian terhadap kondisi teman dan lingkungan sekitar. Tokoh-tokoh dalam cerita tidak hanya berinteraksi secara sosial, tetapi juga menunjukkan empati melalui tindakan membantu dan mengingatkan satu sama lain. Temuan ini mendukung hasil penelitian Putri et al. (2021) yang menyatakan bahwa tayangan Upin & Ipin mengandung nilai peduli sosial yang dapat menjadi sarana pembelajaran bagi anak usia dini. Dominannya nilai peduli sosial menunjukkan bahwa tayangan tersebut berupaya membentuk kesadaran anak untuk memperhatikan kebutuhan orang lain dan membangun hubungan sosial yang positif (Irayanti & Sundawa, 2023; Septyawan, 2018).

Selain peduli sosial, nilai berbagi juga menjadi tema utama yang ditampilkan dalam episode ini. Kegiatan berbuka puasa bersama dan saling bertukar makanan menggambarkan bahwa berbagi tidak hanya berkaitan dengan pemberian materi, tetapi juga mencerminkan rasa kebersamaan dan kepedulian terhadap sesama. Temuan ini sejalan dengan penelitian Padila

(2024) yang menemukan bahwa tayangan Upin & Ipin mampu menanamkan nilai berbagi, suka menolong, dan kepedulian sosial kepada anak. Dari perspektif perkembangan anak, perilaku berbagi merupakan salah satu bentuk perilaku prososial yang penting untuk dikembangkan sejak usia dini karena dapat membantu anak memahami konsep empati, toleransi, dan kerja sama dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai tolong-menolong yang muncul dalam berbagai adegan juga menunjukkan adanya interaksi sosial yang positif antartokoh. Tindakan membantu teman dilakukan secara sukarela tanpa mengharapkan imbalan. Temuan ini memperlihatkan bahwa tayangan animasi dapat menjadi media yang efektif untuk mengenalkan perilaku prososial kepada anak. Hasil penelitian ini mendukung temuan Adibah (2022) yang menyatakan bahwa nilai peduli sosial dan sikap bersahabat dalam tayangan Upin & Ipin berkontribusi terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. Melalui pengamatan terhadap perilaku tokoh, anak memperoleh contoh konkret mengenai pentingnya membantu dan bekerja sama dengan orang lain (Nisvianti et al., 2025).

Jika ditinjau dari teori perkembangan moral Piaget, nilai-nilai yang ditampilkan dalam episode ini dapat membantu anak memahami aturan sosial melalui pengalaman tidak langsung yang diperoleh dari tayangan (Suyanto, 2012; Tuhuteru et al., 2023). Piaget menjelaskan bahwa perkembangan moral anak terjadi melalui interaksi sosial dan proses pengamatan terhadap lingkungan. Dalam tayangan Upin & Ipin, anak dapat mengamati konsekuensi positif dari perilaku berbagi, peduli sosial, dan tolong-menolong sehingga nilai-nilai tersebut lebih mudah dipahami dan diinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari (Bariyah & Sari, 2024; Ilham et al., 2021).

Dari perspektif teori perkembangan moral Kohlberg, perilaku para tokoh dalam episode ini dapat membantu anak pada tahap moralitas prakonvensional menuju konvensional awal. Anak belajar bahwa perilaku baik, seperti membantu teman, berbagi makanan, dan menghormati orang lain, merupakan tindakan yang diterima dan dihargai oleh lingkungan sosial. Dengan demikian, tayangan ini berpotensi menjadi sarana pembelajaran moral yang mendukung perkembangan kemampuan anak dalam membedakan perilaku yang baik dan kurang baik.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kartun Upin & Ipin episode Ragam Ramadhan Norma Baharu tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai media edukatif yang mengandung berbagai nilai moral dan agama. Penyampaian pesan melalui cerita yang sederhana, dialog yang mudah dipahami, serta tokoh yang dekat dengan kehidupan anak menjadikan nilai berbagi dan kepedulian sosial lebih mudah diterima oleh anak usia dini. Oleh karena itu, tayangan ini dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung pembelajaran moral dan agama baik di lingkungan keluarga maupun sekolah, terutama dengan adanya pendampingan dari orang tua dan guru dalam menjelaskan makna dari setiap perilaku yang ditampilkan.

Implikasi Penelitian

Temuan penelitian ini memberikan implikasi teoretis dan praktis bagi pengembangan pendidikan anak usia dini. Secara teoretis, hasil penelitian memperkuat pandangan bahwa media animasi edukatif dapat menjadi salah satu sarana efektif dalam mendukung perkembangan moral, agama, dan perilaku prososial anak usia dini. Nilai berbagi, kepedulian

sosial, tolong-menolong, tanggung jawab, kebersamaan, dan religiusitas yang ditemukan dalam episode Ragam Ramadhan Norma Baharu menunjukkan bahwa pembelajaran karakter tidak hanya dapat dilakukan melalui interaksi langsung, tetapi juga melalui media audiovisual yang dekat dengan kehidupan anak.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan rekomendasi kepada guru PAUD agar memanfaatkan tayangan animasi yang mengandung nilai-nilai edukatif sebagai media pembelajaran pendukung dalam kegiatan pembelajaran karakter. Penggunaan media tersebut sebaiknya disertai kegiatan refleksi, diskusi sederhana, tanya jawab, maupun pemberian contoh nyata sehingga anak tidak hanya menikmati cerita, tetapi juga mampu memahami makna perilaku positif yang ditampilkan. Bagi orang tua, penelitian ini menunjukkan pentingnya pendampingan selama anak menonton agar pesan moral yang terdapat dalam tayangan dapat dipahami secara tepat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi pengembang media pembelajaran dan industri animasi untuk terus menghasilkan konten yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mendukung pembentukan karakter anak usia dini.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Pertama, penelitian hanya menganalisis satu episode kartun Upin & Ipin, yaitu Ragam Ramadhan Norma Baharu, sehingga temuan belum dapat menggambarkan keseluruhan nilai karakter yang terdapat pada seluruh episode serial tersebut. Kedua, penelitian menggunakan pendekatan analisis isi sehingga hasil penelitian berfokus pada identifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam tayangan dan belum mengukur secara langsung pengaruh tayangan terhadap perubahan perilaku maupun perkembangan moral anak usia dini. Ketiga, penelitian tidak melibatkan observasi terhadap respons anak, guru, maupun orang tua setelah menyaksikan tayangan sehingga efektivitas media dalam praktik pembelajaran belum dapat dievaluasi secara empiris.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengombinasikan analisis isi dengan penelitian lapangan melalui observasi, wawancara, atau eksperimen pada anak usia dini. Penelitian berikutnya juga dapat membandingkan beberapa episode atau serial animasi edukatif lainnya sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media animasi dalam menanamkan nilai moral, agama, dan perilaku prososial pada anak usia dini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, tayangan kartun Upin & Ipin episode Ragam Ramadhan Norma Baharu, dapat disimpulkan bahwa tayangan tersebut mengandung berbagai nilai pendidikan karakter yang relevan bagi anak usia dini, terutama nilai berbagi dan kepedulian sosial. Nilai-nilai lain yang turut ditemukan meliputi tolong-menolong, tanggung jawab, kebersamaan, dan religius. Nilai-nilai tersebut ditampilkan melalui perilaku dan interaksi tokoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak sehingga mudah dipahami dan diteladani. Melalui alur cerita sederhana, menarik, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak, pesan-pesan moral dapat tersampaikan secara efektif tanpa terkesan menggurui. Dengan demikian, tayangan Upin & Ipin dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mendukung

perkembangan moral, agama dan sosial emosional anak. Selain sebagai sarana hiburan, tayangan ini juga berperan sebagai media edukatif yang membantu menanamkan nilai-nilai karakter positif sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adibah, H. (2022). *Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Upin Ipin: Keris Siamang Tunggal dan Relevansinya dengan Aspek Perkembangan Sosial Emosional pada Anak Usia Dini*. <https://repository.uinsaizu.ac.id/id/eprint/17264/>
- Bariyah, K., & Sari, D. A. L. (2024). Upaya Pendidikan Karakter Anak Melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Teaching: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2). <https://jurnalp4i.com/index.php/teaching/article/view/6465>
- Cantika, M. Y. (2024). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Kartun Ipin Ipin Serta Relevansinya dengan Psikologi Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 3(7). <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i7.14145>
- Fitriani, D. W., Hidayat, T., Dwiyono, Y., & Wahyuningsih, T. (2025). Dampak Media Sosial Tiktok dalam Perilaku Moral Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 011 Samarinda Kota Tahun Pembelajaran 2024/2025. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4).
- Ilham, W., Arifin, A. A., & Ummah, D. M. (2021). Analisis Tayangan Serial Animasi Upin dan Ipin dalam Perkembangan Pola Perilaku Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya PAUD*, 3(2), 35–49. https://www.researchgate.net/publication/356506682_Analisis_Tayangan_Serial_Animasi_Upin_Dan_Ipin_Dalam_Perkembangan_Pola_Perilaku_Sosial_Anak_Usia_Dini
- Irayanti, I., & Sundawa, D. (2023). Children See, Children Do: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Moral Pancasila. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3057–3066. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/4362>
- Lilianti, L., Idhayani, N., Rohmiati, R., Adam, A., Hermanto, H., Risnajayanti, R., & Salma, S. (2023). Mengoptimalkan Pembentukan Karakter untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1676–1684. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/4189>
- Miranda, D., Linarsih, A., & Yuniarni, D. (2023). Muatan Stimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini dalam Video Upin-Ipin Musim 15. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6). <https://www.edukatif.org/edukatif/article/view/5724>
- Nisviati, S., Handayani, N. A., Udmah, S., & Sianturi, R. (2025). Pendidikan Holistik Integratif dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Systematic Literature Review. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. <https://jurnal-id.com/index.php/jupin/article/view/1439>
- Nuraeni. (2021). Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini. *Jurnal Paedagogy*. <https://ejournal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/3039>
- Nurhayati, Y., & Chandra, R. D. A. (2025). Literasi Digital Anak Usia Dini: Tinjauan Sistematis Atas Peluang Edukasi dan Risiko Adiksi di Era Teknologi. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 8(2), 478–488. <https://doi.org/10.31537/jecie.v8i2.2444>
- Nussy, S. (2021). *PENGARUH ERA DIGITAL TERHADAP PENDIDIKAN*. SMAN 1 DUA KOTO.

- Padila, S. N. (2024). *Analisis Nilai Agama dan Moral untuk Anak Usia Dini dalam Tayangan Film Kartun Upin Ipin Musim 14 Full Episode 2 dan 17*.
- Putri, R., Murtono, M., & Ulya, H. (2021). Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Upin Ipin sebagai Media Pembelajaran. *Educatio*, 7(3), 1253–1263. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1401>
- Retnoningsih, A., Nugroho, A. S., & Sukanto, S. (2024). Analisis Nilai Karakter Film Animasi Upin Dan Ipin Dalam Penanaman Karakter Pada Siswa Kelas Iv Sd N Temperak. *Wawasan Pendidikan*, 4(2). <https://doi.org/10.26877/jwp.v4i2.18652>
- Rohmah, U. (2018). Pengembangan Karakter pada Anak Usia Dini (AUD). *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 85–102.
- Rustini, T. (2013). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Septyawan, D. (2018). Analisis Film Upin & Ipin dalam Penanaman Karakter Peduli Sosial. *Jurnal Sinektik*, 1(1), 53–65.
- Suyanto, S. (2012). Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1).
- Tuhuteru, L., Keloko, A. B., Rumfot, S., Pandji, V. C., & Hariyadi, A. (2023). Peran Media Sosial terhadap Pembentukan Karakter pada Anak Usia Dini. *JUDIKA: Jurnal Pendidikan Unsika*, 11(1).